

## **BAB III TINJAUAN APOTEK**

### **3.1 Pengenalan Lokasi dan Profil Apotek**

#### **3.1.1 Sejarah dan Perkembangan**

Apotek al-Hasanah di bentuk pada tahun 2019 bulan februari , Apotek al-Hasanah berlokasi di jalan pahlawan no 23 gresik , pemilik apotek al Hasanah memiliki latar belakang seorang guru yang memiliki kesempatan unruk membangun apotek guna untuk mrrmbantu mensejahterahkan kesehatan masyarakat sekitar.

#### **3.1.2 Visi dan Misi**

Visi : Menjadi apotek yang modern yang berbasis pelayanan kepada masyarakat, selalu berusaha memberikan pelayanan terbaik dengan harga terjangkau sehingga dapat di terima oleh berbagai kalangan.

Misi:

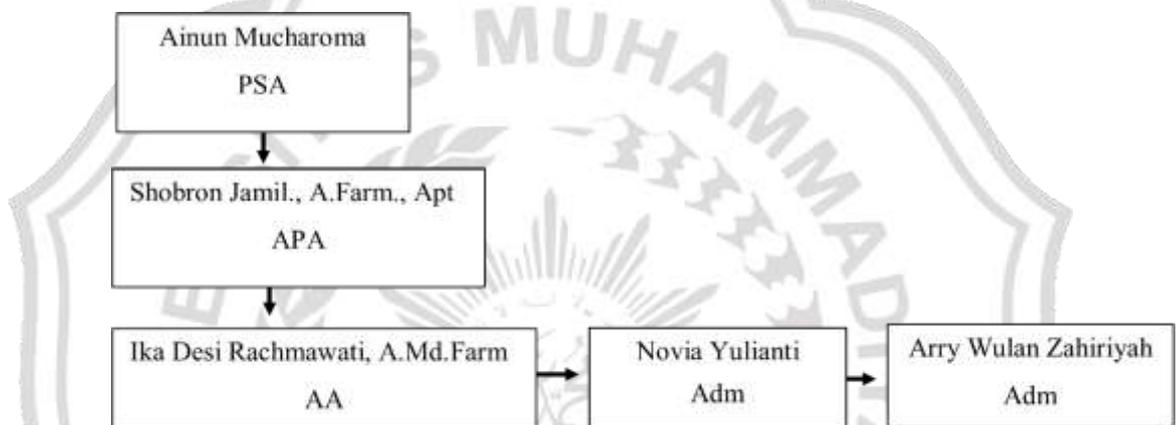
1. Selalu memberikan pelayanan dengan penuh semangat , cepat dan teliti sehingga pelanggan merasa dihargai dan puas terhadap pelayanan kami.
2. Memiliki kemauan tinggi untuk terus belajar, mengembangkan diri dan terus berusaha untuk mencari cara yang lebih efektif dan efisien untuk meningkatkan pelayanan dan kualitas produk kami.
3. Senantiasa meningkatkan kerjasama yang baik serta memiliki rasa kepedulian terhadap customer, suplier dan mitra kerja kami.

#### **3.1.3 Struktur Organisasi**

Apotek Al Hasanah memiliki pegawai yang berjumlah 4 orang yang terdiri dari 1 orang Apoteker Penanggung Jawab Apotek (APA) yang memiiki wewenang penuh dalam pengelolaan apotek, yang mencakup: pengelolaan, perbekalan kesehatan dan mengontrol ketersediaan barang, menerima resep dari pasien serta memberikannya secara langsung disertai dengan pemberian informasi obat, memberikan layanan kefarmasian berupa informasi obat, konsultasi, edukasi, monitoring penggunaan obat kepada pasien, melakukan pengawasan dan kontrol kinerja semua karyawan apotek.

1 orang sebagai Tenaga Teknis Kefarmasian yang bertanggungjawab kepada pengelolaan perbekalan farmasi yang meliputi pelayanan resep, pelayanan administratif, menerima pesanan barang, mencatat pelaporan obat, melakukan pengelompokan dan penyimpanan obat, alat kesehatan dan lain sebagainya yang berkaitan dengan teknis pelayanan kefarmasian di Apotek. 1 orang yang memiliki tugas sebagai pengandaan barang yang dan melakukan pengoderan ke BPF serta mengecek pengolahan sediaan farmasi serta alat kesehatan, 1 orang sebagai pengisi hari libur.

Struktur organisasi di Apotek Al Hasanah seperti pada gambar 3.1



**Gambar 3.1 Struktur Organisasi di Apotek Al Hasanah**

### **3.2 Pengelolaan Sediaan Farmasi , Alat Kesehatan dan BMHP**

a. Perencanaan dan dokumentasi

Perencanaan barang yang akan dilaksanakan perlu mempertimbangkan beberapa alur, seperti perbekalan farmasi yang laku terjual, obat-obat yang sering diresepkan oleh dokter dan juga mempertimbangkan diskon bonus yang didapatkan dari pedagang besar farmasi (PBF) tertentu.

Perencanaan diapotek bertujuan sebagai memutuskan obat apa yang akan dipesan agar stok obat di apotek tidak terjadi kekosongan dan mengurangi terjadinya penolakan resep. Beberapa hal yang menjadi pertimbangan dalam perencanaan barang yaitu kecepatan penjualan (*fast moving atau slow moving*), obat yang diresepkan dokter sekitar, pola penyakit yang terjadi, dan stabilitas barang. Berikut dokumen

terkait sistem perencanaan Al- Hasanah Perencanaan berdasarkan epidemiologi dan konsumsi.

a. Buku defecta

Buku defecta berfungsi sebagai daftar catatan stok pebekalan kefarmasian (obat,bahan obat,alat kesehatan) yang telah atau akan habis dan perlu disiapkan dalam bagian pengadaan. Buku defecta memuat isi yang terdiri dari tanggal defecta, nama obat, stok obat dan jumlah yang diminta.

b. Pengadaan dan dokumentasi

Pengadaan merupakan tindakan jual beli yang harus memnuhi standart kualitas Pelayanan Kefarmasian maka pengadaan Sediaan harus melalui jalur resmi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. Dalam jual beli Sediaan Farmasi , Alat Kesehatan harus melalui PBF atau Pedagang Besar Farmasi yang memiliki izin resmi . Sebelum melakukan kegiatan pemesanan yang perlu diperhatikan sebagai berikut :

- a) Buku order atau defecta/buku habis.
- b) Rencana anggaran pembelian.
- c) Daftar harga terakhir
- d) Pemilihan PBF yang sesuai dengan pertimbangan diskon jangka waktu pembayaran, pelayanan yang baik serta kualitas barang.

Berikut nama-nama PBF yang bekerja sama dengan Apotek Al Hasanah

No.	Nama PBF	Jenis Obat yang Di Pesan
1.	LMS (Lab Medika Sejaterah)	1. Caladine lotion 2. Herocyn Powder 3. Vick Vaporub
2.	KKP (Kali Kundang Perkasa)	1. Dumin Sirop 2. Carmed Cream 10% 3. Zamel Drop

3.	SBSL (Sri Buana Sumber Lestari)	1. Minyak Tawon 2. Amlodipine 5 gram 3. Yusimox Dry Sirop
4.	SSI (Sejahtera Surya Intrio)	1. Otopain Tetes Telinga 2. Lanareuma Cap 20 Mg 3. Formyco Cream
5.	DSA (Dwijaya Sentosa Abadi)	1. Ambeven Caplet 2. Ester C 30 kap 3. Redoxon EFF Zink 10's
6.	SMA (Sakajaja Makmur Abadi)	1. Glimepiride 1mg 2. Neuralgin Rx 3. Polysilane
7.	TPJ (Thong Putra Jaya Sentosa)	1. Balsem Otot Geliga 2. Balsem Lang 3. Gandapura Lang
8.	MNJ (Marga Nusantara Jaya)	1. Heltiskin 5 gram 2. OBIDA 75 ml 3. Konicare Kayu Putih

**Tabel 3.1 Nama PBF Serta Obat Yang Di Pegang di Apotek Al Hasanah**

Dokumen terkait sistem pemesanan di Apotek AL Hasanah antara lain:

1. Surat Pesanan

Surat pesanan berfungsi sebagai dokumen surat yang dibuat oleh Apotek untuk ditujukan kepada distributor perbekalan farmasi/pedagang besar farmasi dengan tujuan daftar pesanan pembelian barang, dan meliputi nama obat(barang), bentuk sediaan, jumlah obat(barang) yang akan dipesan, nama distributor dan tanda tangan Apoteker.

a. Surat Pesanan Prekursor.

Surat ini berfungsi sebagai surat yang berisi daftar pesanan pembelian obat yang mengandung prekursor farmasi seperti: Phenylpropanolamine HCl dan Pseudoephedrin HCl. Surat pesanan prekursor terdiri atas tiga

rangkap yakni dua lembar berwarna putih dan merah muda yang diberikan kepada bagian pengadaan Apotek dan satu lembar berwarna kuning sebagai arsip Apotek. Surat pesanan prekursor berisi nomor surat pesanan, nama PBF, alamat PBF, Nomor telfon, Nama obat, jenis zat aktif prekursor, kekuatan, bentuk sediaan, satuan dan keterangan lain sebagai tambahan, selanjutnya dibagian bawah terdapat bagian tanda tangan Apoteker serta stampel apotek dan tercantum nomor SIPA/SIA Apoteker.

**Al-Hasanah**  
Jl. Pahlawan No. 23 Gresik

**SURAT PESANAN OBAT MENGANDUNG PREKUSOR FARMASI**

Yang bertanggung di bawah ini:

Nama : Sholihon Jamil, S.Farm., Apt.  
 Jabatan : Apoteker Pengelola Apotek  
 SIPA : 19810501/94A\_35\_25/2020/32086

Mengajukan permohonan obat mengandung prekursor farmasi:

Nama PBF : \_\_\_\_\_  
 Alamat : \_\_\_\_\_  
 No. Telp : \_\_\_\_\_

Jenis obat mengandung prekursor yang dipesan adalah:

No.	Nama Obat Mengandung Prekursor Farmasi	Zat Aktif Prekursor Farmasi	Bentuk Sediaan	Satuan	Jumlah	Keterangan

Obat tersebut akan digunakan untuk keperluan di lingkungan:

Nama : Al-Hasanah  
 Alamat : Jl. Pahlawan No. 23 Gresik  
 SIPA : \_\_\_\_\_

Gresik, \_\_\_\_\_  
 Peranggung Jawab  
 Sholihon Jamil, S.Farm., Apt.

**Gambar 3.2 Surat Pesanan Prekursor**

**b. Surat Pesanan Reguler**

Surat Pesanan Reguler digunakan untuk memesan barang atau obat dengan golongan obat bebas (OB), surat pesanan reguler terdiri atas dua rangkap, rangkap yang pertama berwarna putih yang ditujukan kepada pedagang besar farmasi (PBF) dan rangkap kedua berwarna hijau sebagai arsip apotek. Surat pesanan ini ditanda tangani oleh Apoteker Pengelola Apotek



- 1) Penerimaan barang disertai faktur yang memuat nama PBF, tanggal jenis dan jumlah barang.
- 2) Mengecek keadaan fisik obat, expired date, kesesuaian dengan permintaan jenis dan jumlah obat.
- 3) Jika sudah sesuai faktur ditanda tangani oleh apoteker atau AA (nama terang dan stampel apotek) dan faktur asli akan diperoleh jika sudah melakukan pelunasan pembayaran.

No. Item	Qty	Nama Produk	Harga Satuan	Jumlah	%	Persentase
140041-01.24	2	CEGHEMORIN 100 1500	21,800	43,600	3.84	1,508
000676-11.23	5	REBUJACENTON JELLY 1500	38,800	194,000	32.88	13,290
001517-11.25	1	REBUJACENTON JELLY 1000'S	163,500	163,500	30.89	36,250
001279-01.25	3	REBUJACENTON 100 100'S	15,000	45,000	0.84	42,270
047000-12.24	5	REKSTON PLUS 100 100'S	39,400	197,000	25.43	22,050
001503-02.25	1	REKSTON PLUS 100 100'S	203,111	203,111	8.00	20,080

Subtotal: 734,747  
 Pajak: 146,949  
 Total: 881,696

**Gambar 3.4 Faktur**

d. Penyimpanan dan dokumentasi

Prosedur sistem penyimpanan di Apotek Al Hasanah disusun menurut penggolongan obat, bentuk sediaan, kelas terapi dan suhu berdasarkan kategori dengan memperhatikan kondisi penyimpanan masing-masing jenis obat yang disusun secara alfabetis. Lemari khusus obat jenis narkotika dan psikotropika disimpan pada lemari khusus yang terdiri dari dua pintu dan dua kunci. Obat generik berlogo dan Obat wajib apotek disimpan pada rak kayu yang bersebelahan dengan rak obat generik bermerk.

Jenis obat dengan bentuk sediaan tetes mata, tetes telinga, tetes hidung, tetes mulut, nebulizer, serta salep, krim dan jel memiliki tempat tersendiri dalam satu rak. Suppositoria, insulin, dan prebiotik di letakan di lemari pendingin. Obat bebas dan obat bebas terbatas diletakan pada bagian bagian depan Apotek yang disusun menurut kelas terapi, bentuk sediaan ukuran sediaan secara alfabetis. Dokumen penyimpanannya adalah kartu stok, kartu stok berfungsi sebagai catatan sederhana yang memuat keluar masuknya obat beserta sisa stok di gudang kefarmasian Apotek. Kartu stok berisi nama

obat, tanggal, jumlah banyaknya obat masuk, jumlah obat keluar, sisa obat atau barang dan paraf.



**Gambar 3.5 Tempat Penyimpanan Obat di Apotek Al Hasanah**

- e. Pemusnahan dan penarikan kembali serta dokumentasi serta dokumen.

Pemusnahan obat merupakan kegiatan penyelesaian terhadap obat-obatan yang tidak terpakai karena kadaluarsa, rusak ataupun mutunya sudah tidak memenuhi standar. Tujuan dilakukan pemusnahan ini ialah untuk menghapus pertanggung jawaban apoteker terhadap pengelolaan obat terutama narkotika, psikotropika, prekursor serta obat keras, obat bebas terbatas dan obat bebas. Serta untuk melindungi masyarakat dari bahaya yang disebabkan oleh penggunaan obat atau perbekalan kesehatan yang tidak memenuhi persyaratan mutu keamanan dan kemanfaatan serta mencegah penyalahgunaan obat narkotika, psikotropika dan prekursor. Selain itu pemusnahan juga bertujuan untuk menghindari penyimpanan atas obat atau perbekalan kesehatan lainnya yang sudah tidak layak untuk disimpan. Di Apotek Al Hanasah sendiri masih belum pernah melakukan pemusnahan obat, sediaan farmasi, serta alat kesehatan

- f. Pendistribusian

Pendistribusian di Apotek Al Hasanah dimana obat yang berasal dari pabrik lalu di sebarakan ke distributor atau sub distributor lalu di terima oleh apotek sehingga obat dapat diberikan kepada pasien. Distribusi di Apotek Al Hasanah mengutamakan ketersediaan obat sehingga tetap terpelihara dan mutu obat tetap stabil.

- g. Pengendalian

Pengendalian persediaan yang paling utama adalah kartu stok. Kartu stok terdiri dari nama barang, tanggal, jumlah masuk, jumlah keluar, asal barang dan ttd petugas sehingga dapat diketahui status persediaan setiap barang. Masing-masing karyawan diberi tanggung jawab untuk memeriksa atau mengawasi rak-rak barang yang ditentukan dengan cara menggunakan kartu stok dan melakukan *stock opname* setiap 1 tahun sekali. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui jumlah barang yang ada di apotek dan memeriksa kesesuaian jumlah stok fisik obat dengan jumlah yang tertera di kartu stok dan di komputer. Sehingga kesalahan, kehilangan, kerusakan serta kadaluwarsa sediaan dapat diketahui dan ditelusuri sedini mungkin.

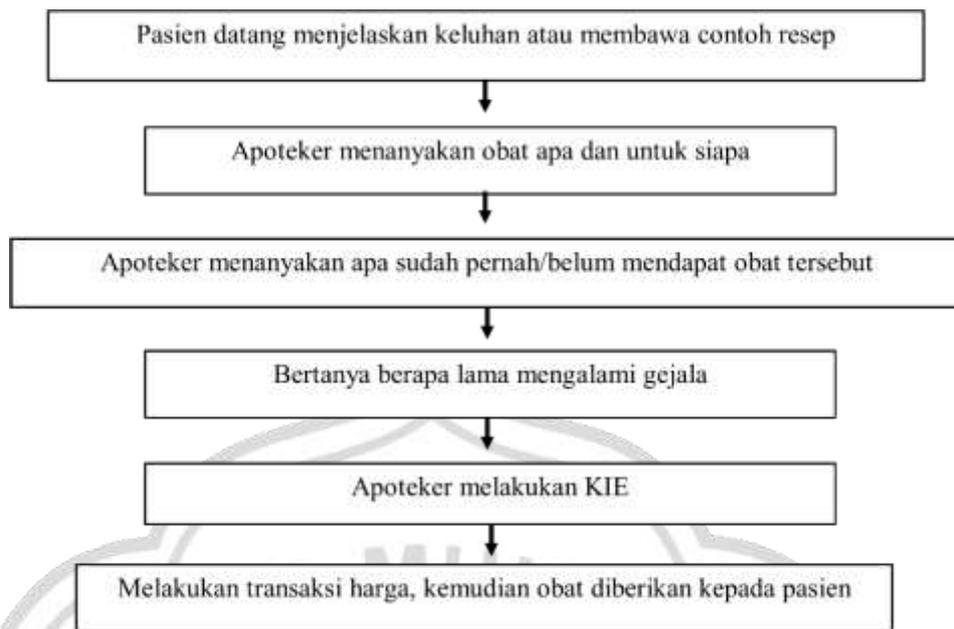
h. Pencatatan dan Pelaporan

Apotek Al Hasanah berkewajiban mengirimkan laporan narkotika dan psikotropika setiap bulan kepada Kementerian Kesehatan melalui sistem online yang disebut SIPNAP (Sistem Pelaporan Narkotika dan Psikotropika). Dalam laporan tersebut diuraikan mengenai pembelian/pemasukan dan penjualan/pengeluaran narkotika dan psikotropika, yang wajib melaporkannya adalah Apoteker Pengelola Apotek

### **3.3 Pengelolaan Pelayanan Kefarmasian**

a. Pelayanan Swamedikasi Beserta pelayanan Informasi Obatnya

Pelayanan Swamedikasi di Apotek Al Hasanah merupakan suatu upaya pemilihan dan penggunaan pengobatan sendiri oleh pasien (individu) dalam menggunakan obat bebas, obat bebas terbatas dan obat wajib apotek untuk merawat diri sendiri dari penyakit atau gejala penyakit. Pelayanan swamedikasi di Apotek Al Hasanah memiliki tujuan yaitu untuk meningkatkan kemampuan dari masyarakat dalam menolong dirinya sendiri, guna mengatasi masalah kesehatan dengan tepat, aman dan rasional, Berikut ini merupakan alur pelayanan swamedikasi di Apotek Al Hasanah.



**Gambar 3.6 Alur Pelayanan Swamedikasi**

Berikut ini merupakan contoh percakapan yang terjadi di Apotek Al Hasanah Gresik

TTK : Selamat Siang Ibu , Bisa saya bantu?

Px : Selamat siang mbak, mbakk saya mau beli obat Ibu Profen 500mg tablet ada?

TTk : tunggu sebentar ibu saya cek dulu stok obatnya.

Px : baik mbk.

TTk : Maaf ibu setelah kita cek ternyata obatnya habis, apa ibu mau obat yang lain yang memiliki kandungan dan dosis yang sama?

Px : Baik mbk, boleh lihat obatnya?

TTK : baik bu, ini obatnya namanya Proris tab memiliki kandungan ibu profen 500mg .

Px : Baik mbak saya beli proris tabnya 1 lembar saja.

TTK : Baik ibu, terimakasih semoga sehat selalu ibu.

Dalam pelayanan swamedikasi di Apotek Al Hasanah di himbau agar tetap tenang serta selalu memberikan salam, sapa , senyum dan sabar dalam menghadapi pasien.

b. Pelayanan Resep Beserta pelayanan Informasi obatnya  
Pelayanan resep di Apotek Al Hasanah adalah pelayanan terhadap permintaan tertulis dari dokter kepada apoteker untuk menyediakan dan menyerahkan obat kepada pasien sesuai yang ditentukan oleh apoteker. Terdapat beberapa hal yang dilakukan dalam pelayanan resep di Apotek Al Hasanah ketika menerima resep sebagai berikut.

a. Skrining resep terbagi atas 3 bagian yaitu :

1. Skrining administratif:

- Nama, SIP dan alamat dokter
- Tanggal penulisan resep
- Tanda tangan/paraf dokter penulis resep
- Nama, alamat, umur, jenis kelamin dan berat badan pasien
- Aturan pemakaian yang jelas
- Nomor izin apotek
- Informasi lainnya

2. Skrining Farmasetik:

- Bentuk sediaan (tablet, salep, sirup atau krim)
- Stabilitas
- Dosis obat (kekuatan obat)
- Potensi
- Inkompatibilitas
- Aturan pemakaian dan lama pemberian

3. Skrining Klinis

Adanya alergi, efek samping, interaksi, kesesuaian (dosis, durasi, jumlah obat dan lain lain). Jika terdapat keraguan terhadap resep hendaknya dikonsultasikan kepada dokter penulis resep dengan memberikan pertimbangan dan alternatif seperlunya bila perlu menggunakan persetujuan yang berdasarkan komposisi obat yang terdapat pada resep.

Berikut ini merupakan contoh resep serta pelayanan yang terdapat di Apotek Al Hasanah Gresik.

PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK  
 BUNYI KESIHATAN  
 UPT PUSKESMAS ALUS ALUS  
 Telp: (031) 741667 - 1.0200 100 1000  
 Website: www.puskesmas.alusalus.gresik.go.id  
 E-mail: puskesmas.alusalus@gresik.go.id  
 6918454111

No. Resep : Gresik, 12/05  
 Pasien : Umum / JKN / Askes  
 Poli : Dewasa, Anak, UGD, KIA, Gigi, RI/RB  
 TB/Kusta, Ueile, IVA, KB, VCT, Imunisasi  
 Dokter :  
 Pro : Sugio  
 Umur : 46 th  
 Alamat : Jl. Jaksagung gang 4 no.20 Gresik  
 Obat tidak boleh diganti tanpa ijin dokter

Gambar 3.7 Resep

a. Skrining resep

1. Nama dokter : dr. Ahmad Taufik
2. NIP : 196810102014091001
3. Alamat : jl. Pahlawan no 1
4. Pasien : Bp Sugio/ Umur 46 th
5. Alamat : Jl. Jaksagung gang 4 no.20 Gresik

b. Isi resep

1. Nama Obat : PSDII
2. Jumlah Obat : 20 biji
3. Aturan Minum : 3 kali sehari , sekali minum 2 biji sesudah makan
4. Khasiat : Meningkatkan jumlah trombosit

c. Tahapan pelayanan resep

1. Menyiapkan obat PSDII
2. Mengitung harga serta memberitahukan kepada pasien , bila pasien setuju obat siap di berik etiket.
3. Ambil PSDII sebanyak 20 biji
4. Menyiapkan etiket putih



5. Menulis aturan pakai : 3 kali sehari 2 biji sesudah makan..
6. Melakukan double cek
7. Masukkan obat ke dalam plastic klip
8. Menyerahkan ke pasien dengan memberikan informasi ke pada pasien
  - a. Indikasi obat : Obat berfungsi untuk meningkatkan jumlah trombosit
  - b. Aturan minum : Obat di minum sebanyak 3 kali sehari , sekali minum 2 biji sesudah makan
  - c. Obat dapat di beli kembali tanpa resep dokter.

### 3.4 Product Knowledge

1. Obat Tradisional
  - a. Obat bebas

No.	Nama Obat	Kandungan	Indikasi	Gambar
1.	Plantacid forte	Aluminium hydroxide 400 mg, Magnesium hydroxide 400mg, dimethyl polysilpxane 100mg.	Menurunkan asam lambung.	
2.	Sumagesik 600 mg	Paracetamol 600 mg	Antipiretik	
3.	Panadol tab	Paracetamol 500 mg	Antipiretik	

4.	Dulcolax	Bisacodyl 5 mg.	Obat pencahar	
5.	Oralit	Natrium Klorida. Trisodium sitrat dihidrat.	Untuk mencegah dan mengobati kekurangan cairan akibat diare dan muntah	
6.	Y-Rins	Distiled witch hazel 13%	Iritasi ringan pada mata	
7.	Vital	Thymol, Oleum Menthol, dan Oleum Camphora	Melunakkan kotoran telinga dan mencegah infeksi telinga.	
8.	Bodrexyn	Acetosal	Penurun panas	
9.	Biogesik	Paracetamol	Antipiretik	
10.	Eyeflush	Distiled witch hazel 13%	Membersihkan dan mensejukan mata	

**Tabel 3.2 Obat Bebas**

b. Obat Bebas Terbatas

No.	Nama Obat	Kandungan	Indikasi	Gambar
1.	Neoreumasil tan	Ibuprofen 20 mg, Paracetamol 350 mg	Untuk meredakan nyeri otot, nyeri sendi dan pegal linu.	
2.	Proris Sirup	Ibuprofen 100 mg/5ml	Untuk menurunkan demam dan meredakan rasa nyeri	
3.	Actifed syr	Tripolidin HCL, Pseudoephedrine HCL, Guaiphenesin	Meringankan pilek dan batuk berdahak.	
4.	Braitto	Tetrahydrozoline HCL.	Meredahkan mata merah karena iritasi ringan	
5.	Prome syr	Promethazine HCL, Potassium Guaiacolsulfonate, Sodium Citrate.	Mengobati gejala batuk yang di sebabkan alergi.	
6.	Zinkid	Zinc Sulfate	Pengobatan diare untuk anak-anak.	

7.	Sanadril syr	Diphenhydramine HCL, Ammonium Cl, Sulfogaiacol potassium, Sodium Citrat.	Untuk meringankan batuk berdahak yang di sebabkan alergi	
8.	Insto	Tetrahydrozoline HCL	Meringankan iritasi ringan dan mata merah.	
9.	Triaminik sirup	Dextromethorphan HBr, Pseudoephedrine HCL.	Meringankan batuk tidak berdahak dan hidung tersumbat.	
10.	Voltaren gel	Diclofenac Diethylamine	Obat gosok peredah nyeri.	

**Tabel 3.3 Obat Bebas Terbatas**

c. Obat Keras

No.	Nama Obat	Komposisi	Indikasi	Gambar
1.	Yusimox tablet	Amoxicillin 500 mg	Antibiotik	
2.	Epexol tab	Ambroxol 30 mg	Untuk mengobati batu berdahak.	

3.	Erlamycetin tetes telinga	Cloramphenicol 1%	Antibiotik	
4.	Zoter Cream	Acycovir	Untuk mengobati infeksi yang disebabkan oleh virus.	
5.	Wiros	Piroxicam 20 mg	Untuk mengobati peradangan pada sendi.	
6.	Histigo	Betahistine Mesilate 6 mg	Untuk mengobati vertigo	
7.	Sagestam cream	Gentamycin	Untuk mengobati infeksi kulit yang di akibatkan oleh infeksi bakteri.	
8.	Pirofel gel	Piroxicam 0,5%	Untuk mengobati nyeri pasca trauma atau gangguan otot rangka akut.	
9.	Celestamin syruo	Betamethasone 0,25mg, Dexchlorpheniramine maleate 2 mg	Untuk mengobati alergi pada saluran pernafasan, kulit dan mata.	

10.	Formyco cream	Ketoconazole 2%	Untuk mengobati infeksi jamur pada kulit.	
-----	---------------	-----------------	---	---

**Tabel 3.4 Obat Keras**

## 2. Obat Tradisional

### 1. Jamu

No.	Nama Obat	Komposisi	Indikasi	Gambar
1.	Kuldon.	Daun Sogomanis 420 mg, Thymi 280 mg, Akar Manis 280 mg, Bunga Seruni 280 mg, Alang-Alang 208 m	Untuk mredahkan sariawan, panas dalam, tenggoroakn kering dan bau mulut.	
2.	Diapet anak herbal	Coix lacryma-jobi semen 18%, Psidium guajava leaf extr 23.5%, Phellodendron radix 23%, curcumae 12.5%, Coptidis rhizoma 23%	Untuk mengatasi diare pada anak.	
3.	Entrostop anak	Psidii folium leaf extr 100 mg, Curcuma domestica rhizoma extr 80 mg, Camellia sinensis leaves extr 45 mg, Zingiber	Untuk mengobati diare pada ank yang disertai perut melilit, mual dan kembung.	

		rhizoma extr 50 mg.		
4.	Neprolit	Esktrak folium orthosiphon stamineus 18 mg, ekstrak folium srtobilanthus crispus 6 mg, ekstrak folium sonchus arvensis 24 mg, ekstrak folium phyllanthus niruri 2,4 mg, ekstrak plantago mayor folium	Untuk meluruhkan batu urin di saluran keih serta membantu melancarkan buang air kecil.	
5.	Kejibeling	Sericocalycis Crispus Folium 1000mg, Sonchi Avensidis Folium 125mg, Orthosiphonis Aristatus Folium 125 mg.	Untuk meluruhkan batu urin di saluran keih serta membantu melancarkan buang air kecil	

**Tabel 3.5 Jamu**

## 2. Obat Herbal Terstandart

No.	Nama Obat	Komposisi	Indikasi	Gambar
1.	OB Herbal	Zingiber officinalis Rhizoma 4,5 g, Citrus aurantifoliae Fructus 1,5 m\g, Kaempferiae gakangana Rhizoma 1,5g, Thymus vulgaris Herba 1,5 g, Menthae arvensidis Folia 0,75g, Myristicaceae fragrancis Semen 0,75g, Madu 0,5g , Glycyrrhizae glabra radix 0,25g.	Untuk membantu meredakan batuk dan melegahkan tenggorokan.	
2.	Mastin	Graciana fructus Cortex Extract	Memelihara kesehatan badan.	
3.	Antangin Cair	Jahe, Daun Mint, Daun Sembung, Ginseng, Biji Pala, Akar Manis, Kunyit, Royal Jelly, Madu.	Membantu meredakan gejala masuk angin.	

4.	PSDII	Psidium Guajava Folium 250 mg	Meningkatkan sel darah merah	
5.	Lelap	Valerianae Radix 250 mg, Myristicae semen 115 mg, Eleuthroginseng Radix 100 mg, Polygalae Radix 135 mg.	Membantu meringankan gangguan tidur dan meningkatkan kualitas tidur.	

**Tabel 3.6 Obat Herbal Terstandart**

c. Obat Fitofarmaka

No.	Nama Obat	Komposisi	Indikasi	Gambar
	Stimuno	Phyllantus niruri 50 mg	Berfungsi untuk memperbaiki system imun	

**Tabel 3.7 Obat Fitofarmaka**

3. Kosmetik

No.	Nama Obat	Komposisi	Indikasi	Gambar
1.	Verile acne gel	Salicylic acid 0.5%, boric acid 1%, resorcinol 2%, allantoin 0.1%, triclosan 0.1%, alcohol 25%	Membantu merawat kulit berjerawat serta menyejukan bagian kulit yang berjerawat.	
2.	Veril blesmis	Ektrak Centella, Ektrak Licorice, Ektrak Aloe Vera, Vitamin C, Vitamin B3, Vitamin E	Berfungsi menyamarkan Noda hitam bekas jerawat dan meraawat	

			kulit bekas jerawat	
3.	Acnol lot	Allantoin, Camphor, Sulphur, M-dihydroxybenzene, Trichlorohydroxydiphenylether	Berfungsi untuk mengurangi minyak berlebih dan mengeringkan jerawat pada kulit	
4.	Benezolac CL gel	Benzoyl Peroxide 5%, Clindamycin Phosphate 1.2%	Antibiotik topikal untuk mengobati jerawat	
5.	Cindala Gel	Clindamycin phosphate 10 mg	Antibiotik topikal untuk mengobati jerawat	

**Tabel 3.8 Kosmetika**

4. Alat Kesehatan

No.	Nama Obat	Indikasi	Gambar
1.	Masker	Pelindung wajah	
2.	Faceshild	Pelindung wajah	
3.	Sarung tangan	Pelindung Tangan.	

**Tabel 3.9 Alat Kesehatan**

5. Mahan Medis Habis Pakai

No.	Nama Obat	Indikasi	Gambar
1.	Kapas	Untuk menutup luka	
2.	Kassa	Verban erbagi berfungsi sebagai meutup luka paska oprasi.	
3.	Verban	Sebagai pembalut luka paska oprasi	
4.	Top Underpads	Perlak sekali pakai untuk lansi dan orang yang sedang sakit.	
5.	Plester	Perekat	

**Tabel 3.10 Bahan Habis Pakai**